



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL SEMESTER GANJIL TA 2019/2020



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

2019



**LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
SEMESTER GENAP TA 2018/2019**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK 2020**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanyalah untuk Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesempatan dan kemudahan sehingga kegiatan audit mutu internal pada tahun akademik 2018/2019 ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan audit ini disiapkan berdasarkan pada hasil wawancara dan pengecekan dokumen di program studi yang diaudit.

Laporan audit mutu internal ini merupakan penugasan dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai baseline data untuk meningkatkan komitmen terhadap pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memotret profil unit-unit kerja di lingkungan UMMY sehingga unit-unit kerja dapat mengetahui kekurangan dan kelebihannya. Hasil ini juga diharapkan akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan universitas dalam pencapaian visi misi di program studi, dan fakultas.

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di program studi dan fakultas.

Solok, 31 Januari 2020

Ka LPMI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Lembar Pengesahan | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 3 |
| 1.3. Ruang Lingkup..... | 3 |
| BAB II PELAKSANAAN | 4 |
| 2.1 Rancangan Kegiatan | 4 |
| 2.2 Auditor yang Terlibat | 4 |
| 2.3 Auditi | 5 |
| 2.4 Instrumen Audit | 5 |
| 2.7 Analisis Data | 9 |
| BAB III HASIL AMI NON AKADEMIK | 10 |
| 3.1 Temuan Audit..... | 10 |
| 3.2 Masalah yang Dihadapi dalam Pelaksanaan AMI | 25 |
| 3.3 Usulan Pemecahan Masalah | 25 |
| BAB IV PENUTUP | 27 |
| 4.1 Simpulan | 27 |
| 4.2 Saran | 27 |
| Lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi perguruan tinggi sebagai refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri melalui lembaga yang telah dibentuk yaitu lembaga penjamin mutu.

Kegiatan AMI ini juga dalam proses upaya untuk mendorong terwujudnya pelayanan yang prima kepada masyarakat sehingga mampu menciptakan peningkatan kinerja yang efektif dan efisien di lingkungan UMMY.

Pelaksanaan AMI ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan AMI ini diawali dengan penyusunan dan penetapan standar-standar, pendataan dan perekrutan calon auditor, pelatihan bagi calon auditor, pelaksanaan audit, dan pelaporan.

Dalam setiap pelaksanaan AMI instrument audit atau daftar chek list dibuat berdasarkan pada standar yang telah dibuat berdasarkan unit kerja program studi, lembaga dan institusi. Dengan demikian unit kerja diharapkan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan penunjang kegiatan akademik.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan AMI adalah:

1. Memastikan Kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
2. Memastikan Kesesuaian proses yang dilaksanakan di program studi dengan
3. persyaratan yang terdapat didalam standar mutu.
4. Memastikan kesiapan program studi dalam menghadapi akreditasi program studi.
5. Memastikan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu.
6. Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu di program studi.
7. terwujudnya perbaikan manajemen kinerja, sikap mental, perilaku serta komitmen segenap jajaran civitas akademika di UMMY sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat

1.3. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup Audit yang dilaksanakan adalah

1. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu
2. Proses dan Pengendalian Sistem Mutu
3. Sumber Daya Manusia
4. Evaluasi dan Perbaikan

BAB II

PELAKSANAAN

2.1 Rancangan Kegiatan

Tahapan dari kegiatan AMI ini meliputi: 1) penyusunan dan penetapan standar-standar , 2) penyampaian standar ke masing-masing Unit/Lembaga, 3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, 4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, dan 5) pelaporan hasil audit.

2.2 Auditor yang Terlibat

Auditor yang terlibat dalam AMI semester genap TA 2018/2019 ini sebanyak 6 orang untuk mengaudit 23 audite. Sebelum melaksanakan tugasnya auditor harus mengikuti pelatihan. Materi pelatihan meliputi prinsip dan etika audit, penjelasan buti-butir borang, dan teknik pembuatan laporan.

Audit dilakukan oleh auditor secara ber tim (dua orang) satu sebagai ketua dan satunya lagi sebagai anggota. Sebelum melaksanakan tugasnya, auditor diberikan surat tugas yang mencakup unit kerja/Lembaga yang menjadi tugasnya untuk melaksanakan audit.

2.3 Auditi

Auditi atau teraudit adalah seluruh unit kerja/lembaga yang ada di lingkungan UMMY Solok. Untuk AMI semester genap TA 2018/2019 ini jumlah auditi yang ditetapkan oleh LPMI untuk diaudit 23 unit kerja/lembaga yang ada di lingkungan UMMY.

Meliputi:

- 1) Bidang I (Wakil Rektor I)
- 2) Bidang II (Wakil Rektor II)
- 3) Bidang III, (Wakil Rektor III)
- 4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M)
- 5) Program Studi Agronomi
- 6) Program Studi Agribisnis
- 7) Program Studi Peternakan
- 8) Program Studi Akutansi
- 9) Program Studi Manajemen
- 10) Program Studi Manajemen Informatika Komputer

- 11)Program Studi Ilmu Hukum
- 12)Program Studi Pendidikan Ekonomi
- 13)Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
- 14)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- 15)Program Studi Pendidikan matematika
- 16)Program Studi Pendidikan
- 17) Editor Jurnal Jusie
- 18)Editor Jurnal EDJ
- 19)Editor Jurnal ELP
- 20)Editor Jurnal Sarmada
- 21) Editor Jurnal Theorems
- 22)Editor Jurnal Bareh Solok
- 23)Editor Jurnal Advance

2.4 Instrumen Audit

Instrumen audit yang digunakan tahun 2019 ini berdasarkan standar yang telah ditetapkan secara institusi yaitu 17 Standar Akademik, 8 standar penelitian, 8 standar Jurnal OJS, dan 8 standar pengabdian pada masyarakat.

2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Kegiatan pemeriksaan diawali melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan ketua Prodi /Lembaga maupun staf pegawai lainnya yang hadir saat kunjungan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan bila diperlukan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi data dan informasi yang diperoleh untuk selanjutnya dianalisis. Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi.

2.6 Analisis Data

Berdasarkan hasil visitasi ke unit kerja/lembaga, diuraikan ketidaksesuaian yang ditemukan, penyebab ketidak sesuaian, dan rencana tindakan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja.

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Hasil pengukuran kinerja 23 Unit Kerja/Lembaga disajikan dalam bentuk uraian kepatuhan dan ketaatan dalam penerapan SPMI terhadap standar disajikan secara deskriptif.

3.1 Kesesuaian Kinerja Unit dan Lembaga

Pada bagian ini akan disajikan hasil audit berupa deskripsi temua, ketidaksesuaian terhadap data-data yang dimiliki unit kerja/lembaga. Dalam hal ini, setiap butir audit yang tidak tersedia saat visitasi dilakukan, dipertimbangkan sebagai adanya ketidak sesuaian. Tabel 1, 2, dan 3 berikut menunjukkan uraian ketidaksesuaian kinerja unit kerja/lembaga terhadap butir audit.

Tabel 1. Temuan Audit Tingkat institusi, WR I, II, III, dan Ka LP3M

| No | AUDITE | TEMUAN | SARAN TINDAK LANJUT |
|----|--------------------------|--|---|
| 1. | Wakil Rektor I | | |
| | Standar Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi dan Misi belum disosialisasikan ke tingkat fakultas dan prodi ➤ Tidak mengetahui jenis kurikulum yang digunakan Prodi, mis : KKNi ataupun yg lainnya. ➤ Tidak mempunyai panduan penyusunan kurikulum ➤ -Tidak mengetahui kalau kurikulum yang digunakan tanpa pengesahan | 1. |
| | Standar Isi | ➤ Tidak ada dokumen kebijakan kurikulum tingkat Univ | |
| | Standar Proses | Tidak ada dokumen kebijakan kurikulum, maka audit untuk standar proses tidak bisa dilakukan | |
| | Pengelolaan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedianya dokumen kebijakan pengelolaan pembelajaran tahun 2019 2. Kegiatan perencanaan, evaluasi, serta pelaporan merupakan rutinitas kerja program studi, akan tetapi | 2. Membuat laporan pengelolaan pembelajaran minimal mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran |

| | | | |
|--|---------------------|---|--|
| | | <p>belum terdokumentasi dengan rapi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. rencana strategis dan operasional untuk pengelolaan pembelajaran masih dalam proses penyelesaian 4. Masih ada dosen yang tidak menyerahkan RPS 5. Belum ada panduan sistem pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran. 6. Belum ada dokumen dan sistem monitoring serta evaluasi proses pembelajaran. 7. Pengelolaan pembelajaran dilakukan seperti rutinitas yang biasa dilakukan, dan belum dibuatkan standar mutu untuk menjamin peningkatan mutu. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan finalisasi renstra dan renop universitas 4. Lakukan sosialisasi atau workshop sehubungan dengan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Out put dari kegiatan workshop atau sosialisasi adalah: <ul style="list-style-type: none"> ➤ SOP Penetapan standar pengelolaan pembelajaran ➤ SOP Pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran ➤ SOP Evaluasi standar pengelolaan pembelajaran ➤ SOP Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran ➤ SOP Pengendalian standar pengelolaan pembelajaran ➤ Pedoman Penyusunan RPS, <p>RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), RT (Rencana Tugas) dan Bahan</p> |
| | Penilaian | <p>Belum ada dokumen prinsip dan rentang penilaian hanya berdasarkan hasil rapat pimpinan tanda legalitas yg jelas</p> <p>Tidak ada dokumen kebijakan tentang beban kerja dosen, yang ada hanya SK yayasan</p> | 5. |
| | Dosen | <p>Tidak Tersedianya dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan Permenristekdikti no.44/2015 pasal 27</p> | 6. |
| | Skripsi | <p>Tidak ada panduan Skripsi/TA, standar pembimbing, standar penguji, orisinalitas</p> | 7. |
| | Regitrasi mahasiswa | <p>Tidak ada alur registrasi mahasiswa</p> | 8. |
| | | | |

| | | | |
|---|-------------------------------|--|---|
| 2 | Wakil Rektor II | | |
| . | Dosen dan tenaga kependidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada dokumen analisa jabatan 2. Tidak ada dokumen tentang kualifikasi tendik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dokumen analisa jabatan 2. Perlu dibuat SOP penggunaan dan pengadaan sarana prasarana 3. Perlu RIP Universitas, 4. Perlu dokumen aset 5. Perlu dokumen SOP proses pembiayaan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. SOP Penetapan Biaya dan alokasi pendaftaran Mahasiswa baru b. SOP Penetapan dan alokasi Biaya pendaftaran ulang Mahasiswa lama c. SOP Penetapan dan alokasi Biaya Pengenalan kehidupan Kampus Mahasiswa baru d. SOP Penetapan biaya buku Panduan e. SOP Penetapan biaya Kuliah Umum. f. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Praktikum /Laboratorium g. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Seminar Proposal/hasil penelitian Mahasiswa h. SOP Pembiayaan penyelenggaraan Sidang skripsi i. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Ujian Kompetensi (Standar kelulusan)/ Sidang Tugas Akhir (D3) j. SOP Pembiayaan Magang k. SOP Pembiayaan PKL l. SOP Pembiayaan pelaksanaan ujian akhir |
| | Sarana dan Prasarana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada SOP terkait penggunaan dan pengadaan sarana dan prasarana. 2. Penggunaan sarana dan prasarana hanya bersifat kebutuhan incidental 3. Tidak tersedianya Rencana Induk pengembangan Universitas sehingga pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik. Mis; dokumen aset, penambahan, pengurangan | |

| | | | |
|--|------------|--|---|
| | | dan perawatan | semester |
| | Pembiayaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya SOP terkait proses pembiayaan 2. Belum Tersediaan standar biaya pendidikan per mahasiswa per tahun sebesar S1 = 18 juta per mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> m. SOP Pembiayaan penyelenggaraan Wisuda n. SOP Pembiayaan asuransi o. SOP Pengajuan Perencanaan Investasi Pengembangan Prasarana dan Sarana p. SOP Pembiayaan Dosen Studi Lanjut q. SOP Pembiayaan Publikasi Dosen (Jurnal Nasional terakreditasi/Internasional bereputasi, r. SOP Pembiayaan Seminar Dosen di Tingkat Nasional /Internasional s. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Kursus dan Worksho t. SOP Pembiayaan bantuan pengurusan fungsional dosen u. SOP Pembiayaan pelaksanaan penelitian Internal Dosen v. SOP Pembiayaan pelaksanaan pengabdian Pada Masyarakat Internal Dosen dan pelaksanaan penelitian Internal Dosen w. SOP Pembiayaan lembur dan kelebihan mengajar x. SOP Pembiayaan Pustaka |
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. laporan akhir hasil <i>tracer study</i> tidak dibuat secara kontinyu, secara otomatis tidak ada laporan secara online di website. 2. Pengarsipan belum terorganisir dengan baik, dan belum ada pembagian tugas serta tupoksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu buku panduan SOP terkait dengan tracer study, sehingga seluruh civitas UMMY mengetahui pentingnya tracer Study 2. Perlu pengarsipan dan pembagian tugas 3. Perlu diadakan rapat koordinasi |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Kurangnya sosialisasi Kepada alumni terkait tracer study dan belum diberdayakan ika alumni 4. Belum Ada buku panduan dan pembagian tugas belum ada panduan verifikasi laporan <i>Tracer Study</i> dengan kelengkapan data-data isian kuesioner 5. WR III Belum pernah mengeluarkan surat pemberitahuan untuk pelaksanaan <i>Tracer Study</i> alumni kepada kepala UPT Layanan Karir dan Kewirausahaan pada awal Oktober setiap tahun 6. Kepala UPT Layanan Karir dan Kewirausahaan belum ada mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh anggota tim <i>tracer study</i> untuk membicarakan rencana pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas setelah surat pemberitahuan Wakil Rektor III | <p>dengan seluruh anggota tim <i>tracer study</i> untuk membicarakan rencana pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas setelah surat pemberitahuan Wakil Rektor III</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Web perlu dirampungkan |
| 4. | LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT | | |
| | PENELITIAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada road map penelitian dan masih sedikit publikasi ilmiah dalam bidang penelitian 2. belum ada masuk laporan ke LP3M tentang hasil penelitian dan publikasi mahasiswa 3. LP3M belum Punya jurnal Online 4. RIP sudah ada tetapi belum maksimal 5. Sebagian SOP sudah ada tetapi belum ada pada buku panduan penelitian, dan Belum ada tindak lanjut serta reward | <ol style="list-style-type: none"> 1. LP3M segera merevisi Buku Panduan dan membuat SOP Penelitian sesuai SN Dikti dan mensosialisasikannya. 2. Membuat Web Khusus LP3M, Road Map penelitian dan memaksimalkan RIP. |
| | PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil PPM belum terekap dengan baik 2. Sarana dan praarana belum memenuhi 3. Belum ada struktur organisasi, dan menyesuaikan dengan statute serta renstra 4. LP3M belum memiliki kebijakan tentang pembiayaan di bidang PPM, meliputi sumber dana, jumlah, penggunaan, dan model laporan yang harus ditaati oleh para dosen yang melaksanakan PPM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi Struktur 2. Penuhi sarana dan prasarana 3. Revisi buku panduan 4. Membuat SOP terkait dengan PPM |

Tabel 2. Temuan Audit Editor Jurnal di lingkup UMMY

| No | Auditee | Standar | Temuan |
|----------------|--|---|--|
| 1. | Jurnal ADVANCED (FE) | Penamaan jurnal | Nama jurnal sudah spesifik, tapi belum OJS walaupun home jurnal onlinenya. |
| | | | Sudah mempunyai p-ISSN tapi belum memiliki e-ISSN |
| | | Penampilan | Tidak konsisten dalam disain cover dan tipografi jurnal |
| | | Kelembagaan | Belum punya badan hukum yang bisa mencetak secara legal |
| | | | Belum ada kerjasama dengan organisasi profesi dan kelembagaan lainnya dalam hal penerbitan |
| | | Substansi Penyuntingan dan manajemen Tata kelola Substansi Penyuntingan dan manajemen Tata kelola | Dewan penyunting hanya dari satu institusi saja, minimal dua institusi yg berbeda. |
| | | | Tidak ada standar keanggotaan dewan penyunting |
| | | | Mitra bestari bestari sudah dari institusi yang berbeda tapi baru sekedar pakai nama saja. |
| | | Substansi artikel | Oke, tapi belum ada pernyataan originalitas artikel |
| | | Gaya Penulisan | Oke |
| | | Keberkalaan | Publikasi lancar pada tahun 2010-2016, dan mandek lagi tahun 2017- sekarang vakum karena keterbatasan SDM |
| Penyebarluasan | Karena belum OJS sehingga belum ada DOI, Garuda, DOAJ, SINTA karena keterbatasan SDU | | |
| 2. | SARMADA (FH) | | Permasalahan yang tidak jauh dengan jurnal ADVANCED kerana keterbatasan SDM dan SDU |
| 3. | English Language Pedagogis (ELP) | | Jurnal ini sudah OJS , ada dua volume yang hilang karena proses maintenance web UMMY dan belum diinput kembali karena harus proses pindah home base kembali, serta terbatasnya SDM dan SDU |
| 4. | JUSIE (Jurnal Sosial Ilmu Ekonomi) | | Sudah punya DOI, dalam proses pendaftaran di arjuna (Aplikasi Jurnal Nasional). |
| | | Substansi Penyuntingan dan manajemen Tata kelola | Proses pengelolaan jurnal hanya dilakukan oleh editor |
| | | Substansi artikel | Belum ada persentase author dari dalam dan luar institusi |
| | | Gaya Penulisan | Beberapa penulisan tidak konsisten dengan style penulisan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Eduscience Development Jurnal (EDJ) | | Tidak jauh berbeda dengan JUSIE karena baru dua volume, dan baru dalam proses pengajuan DOI |
| | | | Mitra bestari sudah berjalan |
| 6. | Jurnal Ilmiah Barih Solok | Untuk semua standar | Baru satu kali terbit tahun januari 2016, dan vakum sampai sekarang |
| 7. | Theorems (Matematika) | Penamaan jurnal | Sesuai dengan makna dan aplikasi matematika, punya e-issn tapi tidak punya p-issn |
| | | | Jumlah tulisan dan cover belum konsisten, tapi sudah OJS |
| | | Penampilan | Belum mengikuti standar Unesco (A4) |
| | | | Baris, judul, tabel, alenia belum konsisten dalam penulisan, spelling text lainnya |
| | | | Penyunting belum memastikan kualitas tulisan, gambar dan Tabel |
| | | Kelembagaan | Belum berbadan hukum, tapi ada kerja sama dengan UNP dan UNES |
| | | Substansi Penyuntingan dan manajemen Tata kelola Substansi Penyuntingan dan manajemen Tata kelola | Dewan penyunting dipilih berdasarkan bidang matematika dan minimal bergelar doktor. |
| | | | Mempunyai mitra bestari tapi tidak melakukan review terhadap manuskrip yang akan di publis |
| | | | Pengelola jurnal tidak menyediakan isian persetujuan pemindahan hak publikasi, dan belum membuat pernyataan bebas plagiat |
| | | Substansi artikel | Jurnal sudah terfokus pada bidang keilmuan |
| Penyaringan naskah hanya dilakukan oleh ketua prodi | | | |
| Gaya Penulisan Keberkalaan | OKE | | |
| | Bulan terbit per volume sangat bervariasi, tapi masih dalam rentang waktu volume terbit yang ditetapkan | | |
| Penyebarluasan | Belum mendaftarkan ke Arjuna, DOI dan DOAJ | | |

Tabel 3. Temuan Audit Prodi di lingkup UMMY

| Temuan Lapanga Audit Mutu Internal Program Studi | | | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| No | Standar | Auditee | Temuan |
| 1 | Kompetensi Lulusan | Hampir semua prodi | Belum mengetahui secara jelas Visi dan Misi Universitas, sehingga menyebabkan visi misi prodi yang sangat bervariasi menurut bidangnya masing-masing |
| | | Hampir semua | Belum semua prodi menggunakan KKN |

| | | | |
|----|---------------------|--------------------|--|
| | | prodi | murni dengan menetapkan capaian pembelajaran |
| | | | Prodi tidak mempunyai dokumen tentang profil lulusan karena tidak berjalannya tracer studi |
| 2. | Isi Pembelajaran | Hampir semua prodi | Kurikulum disusun berdasarkan asosiasi keilmuan karena tidak adanya panduan dari universitas, sehingga capaian pembelajaran lulusan, kedalaman materi dan keluasan materi pembelajaran belum bisa diukur |
| | | | Tidak ada keterkaitan penelitian dan pengabdian dosen dengan isi kurikulum karena belum adanya road map penelitian |
| 3. | Proses pembelajaran | Hampir semua prodi | Format RPS bervariasi tergantung kreativitas dosen masing-masing kecuali Pendidikan biologi dan matematika |
| | | Hampir semua prodi | Tidak bisa diukur karena belum ada dokumen pedoman pengukuran perencanaan pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, pelaporan proses pembelajaran. |
| | | Bahasa Indonesia | Telah Melakukan semua proses sampai evaluasi matakuliah/dosen/semester tapi tanpa didukung dokumen pedoman pelaksanaan |
| | | | Sudah menggunakan kurikulum KKNi tapi di RPS belum tergambar capaian pembelajaran |
| | | Pendidikan ekonomi | RPS dibuatkan oleh Ka. Prodi untuk dosen yang tidak mempunyai RPS |
| 4. | Penilaian | Hampir semua prodi | Tidak memiliki dokumen sistem penilaian |
| | | | Belum ada evaluasi kesesuaian Penilaian dengan RPS |
| | | | Tidak ada dokumen pemantauan kualifikasi keberhasilan mahasiswa |
| 5. | Dosen dan | semua prodi | Tidak ada tendik, semua administrasi |

| | | | |
|----|-------------|--|---|
| | Tendik | | diselesaikan ka. Prodi dan kadang dibantu tendik fakultas |
| | | semua prodi | Belum ada pedoman penetapan beban kerja dosen sesuai dengan UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi |
| | | semua prodi | Belum ada pedoman tentang prosedur penetapan dosen pembimbing skripsi/ TA |
| | | MI | Jumlah dosen belum memenuhi standar minimal |
| | | Agroteknologi | Ada 2 orang dosen yang akan pensiun dan belum ada regenerasi |
| | | Hampir semua prodi | Belum ada dokumen tentang rasio dosen dan mahasiswa |
| | | Manajemen dan Hukum | Rasio dosen dan mahasiswa 1:60 Menurut ketentuan dikti 1: 40, sedangkan kapasitas kelas 1: 25 (kampus I) dan 1:30 (kampus II) |
| | | Hampir semua prodi | Belum memiliki dokumen panduan penetapan dosen tetap dan tidak tetap, dan persentase dosen tidak tetap |
| 6. | Pengelolaan | Hampir semua prodi | Tidak mempunyai kebijakan pengelolaan pembelajaran, tanpa adanya renstra, renop dan hanya melaksanakan rutinitas |
| | | Hampir semua prodi | Semua prodi tidak menerima dokumen pelaporan fedeer/semester |
| 7 | Skripsi | Hampir semua prodi | Masing-masing prodi mempunyai panduan penulisan skripsi sesuai format prodi masing/ bervariasi |
| | | Pend. Matematik, biologi, bahasa indonesia, B.Inggris, pend. ekonomi | Tahun 2018-2019 sudah dipublikasi kan di OJS, seminar nasional dan internasional |
| | | Semua Prodi di Pertanian | Belum mempunyai originalitas penulisan skripsi dan belum publikasi OJS |
| | | | |

| No | Standar | Temuan | Saran |
|---------------------------|---------------------------------------|--|--|
| 1. Prodi Ilmu Hukum | | | |
| | Standar Isi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurikulum sesuai dengan visi dan misi program studi, tetapi belum ada renstra dan renop prodi ❖ Belum ada acuan tertulis utk beban mengajar dosen, yang ada hanya pemberitahuan yayasan | Ka. Prodi harus membuat renstra dan renop prodi |
| | Standar Pengelolaan | Belum ada renstra dan renop untuk pengelolaan pembelajaran | |
| | Standar dosen dan tenaga kependidikan | Belum ada Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen ditingkat prodi | Perlu disiapkan dokumen tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan ditingkat prodi, acuan beban mengajar dosen tingkat prodi, dokumen prodi pembimbing utama penyusunan skripsi/TA maks 10 orang. |
| | Srandar Skripsi | <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada Publikasi skripsi | 1. Segera aktifkan OJS |
| 2. Program studi Akutansi | | | |
| | Standar pengelolaan | Belum ada renstra dan renop untuk pengelolaan pembelajaran | •Perlu dibuat renop dan rensra prodi |
| | Standar | Prodi belum mempunyai SOP | Perlu disiapkan SOP |

| | | | |
|--|---------------------------------------|--|--|
| | penyusunan kurikulum | perancangan kurikulum | perancangan kurikulum |
| | Srandar Skripsi | •Belum ada Publikasi skripsi | 1. Harus ada jurnal OJS |
| 3. Program studi B. Indonesia | | | |
| | Standar Isi Pembelajaran | Tidak ada standar penyusunan kurikulum | Siapkan standar penyusunan kurikulum |
| | Standar dosen dan tenaga kependidikan | panduan Persyaratan minimal jabatan fungsional dan kualifikasi akademik dosen pembimbing Program studi belum mempunyai capaian pembelajaran lulusan | Segera disusun panduan persyaratan dosen pembimbing |
| | Standar Pengelolaan | Belum ada renstra dan renop untuk pengelolaan pembelajaran | Perlu dibuat renop dan rensra prodi |
| | Standar evaluasi kurikulum | Belum pernah dilakukan evaluasi kurikulum | |
| 4. Program Studi Manajemen Informatika | | | |
| | Standar dosen dan tenaga kependidikan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dosen tetap yayasan baru 4 ❖ belum ada dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang ❖ Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan. Setiap dosen yang sertifikasi sudah membuat BKD | <p>Perlu dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang <p>Ka. Program Studi harus memastikan setiap dosen memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p> |

| | | | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| | | | Perlu penambahan satu dosen tetap untuk prodi Manajemen Informatika, sesuai dengan SN dikti |
| | Srandar Skripsi | •Belum ada Publikasi skripsi | 2. Harus ada jurnal OJS |
| 5. Program studi Matematika | | | |
| | Standar dosen dan tenaga kependidikan | Belum diturunkan Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi hanya ada dlm peraturan kepegawaian. Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan. Setiap dosen yang sertifikasi sudah membuat BKD Belum ada dokumen prodi terkait penetapan jumlah mahasiswa | Perlu dibuat 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. Dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang |
| | Penyusunan kurikulum | Tidak ada acuan pengkodean mata kuliah antara universitas dan prodi | Prodi hendaknya membuat SOP terkait Penyusunan Kurikulum |
| | Evaluasi Kurikulum | Belum ada evaluasi kurikulum Evaluasi belum dilakukan, terhadap RPS, hanya merujuk kepada PT Lain. 100% dosen tetap sudah mengumpulkan RPS | 1. Ka. Prodi merupakan bagian penting dalam Evaluasi Kurikulum. Maka seharusnya dievaluasi kurikulum. 2. Ka. Prodi hendaknya memantau semua RPS, dan mengevaluasi sesuai perkembangan IPTEK min 1 setahun. |
| 6. Program Studi Pendidikan B. Inggris | | | |
| | STANDAR PROSES | ➤ Ada pedoman standar proses, seperti standar KKL, bimbingan, | ➤ Pedoman perlu dicetak ➤ Buat panduan jumlah |

| | | | |
|-----------------------------|---------------------------------|--|--|
| | PEMBELAJARAN | <p>komprehensif (masih dalam bentuk soft copy karena terbatas akan keuangan).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada panduan jumlah mahasiswa perkelas, beban dosen maksimal dosen. ➤ Sudah dilaksanakan pemantauan, supervisi, tetapi tidak dilakukan evaluasi, pelaporan dan tidak ditindak lanjuti. | <p>mahasiswa perkelas, beban dosen maksimal dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu tindak lanjut terhadap semua pemantauan yang telah dilakukan |
| | STANDAR SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR | <p>Tidak ada panduan Persyaratan minimal jabatan fungsional dan kualifikasi akademik dosen pembimbing, tetapi sudah dilaksanakan., untuk pembimbing 1 lektor dan pembimbing 2 asisten Ahli,</p> | <p>Segera disusun panduan persyaratan dosen pembimbing</p> |
| | STANDAR EVALUASI KURIKULUM | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sudah terlaksana tinjauan dan evaluasi kurikulum, tetapi belum diturunkannya Standar Evaluasi Kurikulum di tingkat Prodi ➤ Belum dilakukan evaluasi RPS, RPS baru dilakukan oleh dosen pengampu, belum dilakukan oleh tim dosen sardu rumpun ilmu. ➤ Belum pernah dilakukan evaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu dan teknologi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ka. Prodi hendaknya memantau semua RPS , dan mengevaluasi sesuai perkembangan IPTEK ➤ Perlu dilakukan evaluasi kesesuaian kurikulum |
| 6. Program Studi Agribisnis | | | |
| | STANDAR ISI PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ tidak ada standar mekanisme penyusunan kurikulum ➤ Belum ada capaian lulusan, dan belum ada kurikulum disusun berdasarkan capaian lulusan ➤ Kurikulum sudah berbasis KKNI | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ka. Prodi hendaknya menyusun dan menyesuaikan Standar isi pembelajaran ke tingkat Prodi ➤ Tentukan capaian |

| | | | |
|--|---------------------------------------|--|---|
| | | tetapi Tidak disusun dalam tim ad hoc, hanya melibatkan semua dosen yang ada diprodi | pembelajaran |
| | STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada standar proses pembelajaran ➤ Tidak ada panduan dalam jumlah mahasiswa perkelas, beban dosen maksimal dosen. ➤ Ketua Program Studi belum melakukan pengawasan proses pembelajaran yang meliputi: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, tindak lanjut | ➤ Siapkan panduan |
| | STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | ➤ Belum ada prosedur penilaian, bisa diketahui dari blanko nilai yang disediakan | ➤ Prodi perlu membuat dokumen kebijakan tentang prinsip penilaian dan memastikan setiap dosen menerapkan penilaian dengan tepat sesuai prosedur yang ada |
| | STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan. Setiap dosen yang sertifikasi sudah membuat BKD ➤ Tidak ada aturan dalam syarat menjadi pembimbing dalam penyusunan skripsi | <p>Perlu dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang <p>Ka. Program Studi harus memastikan setiap dosen memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p> |
| | STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum tersedia ditingkat prodi kebijakan pengelolaan pembelajaran ➤ Belum Dilaksanakan, Belum | Prodi hendaknya membuat Renstra dan Renop tentang pengelolaan pembelajaran dan Ka.prodi memastikan |

| | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| | | <p>ada disosialisasikan Renstra dan renop prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada SOP pengelolaan pembelajaran | standar penegelolaan pembelajaran harus berjalan sebagaimana mestinya |
| | STANDAR SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada panduan Persyaratan minimal jabatan fungsional dan kualifikasi akademik dosen pembimbing tetapi sudah Dilaksanakan., tuntut pembimbing 1 lektor dan pembimbing 2 asisten Ahli, ➤ Belum ada Surat pernyataan orisinal ➤ Belum ada Publikasi dokumen skripsi dan tugas akhir | Segera disusun panduan persyaratan dosen pembimbing |
| 7.Ka. Prodi Pendidikan Biologi | | | |
| | Standar isi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan kurikulum KKNI baru semester ini ➤ Panduan tentang isi pembelajaran belum ada | Segera siapkan dan laksanakan kurikulum KKNI |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum ada pedoman pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. ➤ Tetapi dilakukan Pemantauan dari masukan dari dekan | pedoman pengawasan proses pembelajaran |
| | Standar Evaluasi Kurikulum | <ul style="list-style-type: none"> ➤ belum ada evaluasi kurikulum dalam kurun waktu 3-5 th? ➤ | |
| 8.Program Studi Agriteknologi | | | |
| | STANDAR ISI PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ tidak ada Standar mekanisme penyusunan kurikulum sesuai dengan standart penyusunan kurikulum UMMY pada Tahun 2020 ➤ Belum ada capaian lulusan, dan belum ada | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ka. Prodi hendaknya menyusun dan menyesuaikan Standar isi pembelajaran ke tingkat Prodi ➤ Tentukan capaian pembelajaran ➤ Legalkan kurikulum |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | | <p>kurikulum disusun berdasarkan capaian lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurikulum sudah berbasis KKNI tetapi Tidak disusun dalam tim ad hoc, hanya melibatkan semua dosen yang ada diprodi dan mengacu pada universitas lain, serta kurikulum belum di SK-kan ➤ | yang dipakai melalui SK-rektor |
| | STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Standar proses pembelajaran Belum dilaksanakan ➤ Tidak ada panduan dalam jumlah mahasiswa perkelas, beban dosen maksimal dosen ➤ Tidak ada dilakukan pengawasan proses pembelajaran ➤ | |
| | Standar Penilaian Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum adanya sosialisasi/workshop tentang pengembangan sistem penilaian ➤ Belum adanya sistem kontroling secara terstruktur | |
| | Standar Pengelolaan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelolaan pembelajaran dilakukan seperti rutinitas yang biasa dilakukan, dan belum dibuatkan standar mutu untuk menjamin peningkatan mutu. ➤ Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan | <p>Dokumen yang harus segera dipersiapkan oleh ketua Program Studi Agroteknologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra dan Renop Program Studi 2. SOP Penetapan standar pengelolaan pembelajaran 3. SOP Pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | | <p>merupakan rutinitas kerja program studi, akan tetapi belum terdokumentasi dengan rapi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dokumen renstra dan renop merupakan dokumen acuan pengembangan semua bidang di program studi, termasuk bidang pengelolaan pembelajaran. ➤ Masih ada dosen yang belum menyerahkan RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), RT (Rencana Tugas) dan Bahan Ajar) | <ol style="list-style-type: none"> 4. SOP Evaluasi standar pengelolaan pembelajaran 5. SOP Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran 6. SOP Pengendalian standar pengelolaan pembelajaran 7. Pedoman Penyusunan RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), RT (Rencana Tugas) dan Bahan Ajar |
| | <p>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ dokumen tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen tertuang dalam peraturan Kepegawaian ditingkat Universitas, tetapi belum ada turunan ditingkat Prodi, karena perekrutan dosen dan tenaga kependidikan diatur ditingkat universitas dan Yayasan ➤ 4 orang dosen dari 5 orang dosen yang sudah serdos, kurang 1 orang dosen tetap ➤ Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan. Setiap dosen yang sertifikasi sudah membuat BKD ➤ Tidak ada aturan dalam | <p>Perlu dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang <p>Ka. Program Studi harus memastikan setiap dosen memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p> |

| | | | |
|---------------------------------------|--|---|---|
| | | <p>syarat menjadi pembimbing dalam penyusunan skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada dokumen tentang penetapan dosen tetap dan tidak tetap | |
| 10. Kaprodi Pendidikan Ekonomi | | | |
| | Standar Pengelolaan Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelolaan pembelajaran dilakukan seperti rutinitas yang biasa dilakukan, dan belum dibuatkan standar mutu untuk menjamin peningkatan mutu. ➤ Dokumen renstra dan renop merupakan dokumen acuan pengembangan semua bidang di program studi, termasuk bidang pengelolaan pembelajaran belum ada ➤ Belum adanya sosialisasi atau workshop sehubungan dengan monitoring dan evaluasi pembelajaran | <p>Dokumen yang harus segera dipersiapkan oleh ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra dan Renop Program Studi 2. SOP Penetapan standar pengelolaan pembelajaran 3. SOP Pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran 4. SOP Evaluasi standar pengelolaan pembelajaran 5. SOP Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran 6. SOP Pengendalian standar pengelolaan pembelajaran <p>Pedoman Penyusunan RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), RT (Rencana Tugas) dan Bahan Aja</p> |
| | STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Program studi belum mempunyai capaian pembelajaran Lulusan ➤ Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan | <p>Perlu dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal |

| | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|---|
| | | | 10 orang. Ka. Program Studi harus memastikan setiap dosen memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan |
| 11. Prodi Manajemen | | | |
| | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | ➤ Prodi belum menetapkan kompetensi lulusan dalam pembelajaran | Segera tetapkan kompetensi lulusan |
| | STANDAR ISI PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ belum ada kebijakan yang dibuat prodi dalam penyusunan kurikulum, hanya berdasarkan kesepakatan dosen prodi ➤ Belum di evaluasi, krn masih dalam tingkat dosen | Ka. Prodi hendaknya menyusun dan menyesuaikan Standarisi pembelajaran ke tingkat Prodi |
| | STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ka program studi sudah menyusun capaian pembelajaran, Sudah Dilaksanakan, tetapi belum maksimal, Belum ada Renstra dan renop prodi ➤ Prodi Belum Mempunyai Renstra dan Renop | Prodi hendaknya membuat Renstra dan Renop tentang pengelolaan pembelajaran dan Ka.prodi memastikan standar penegelolaan pembelajaran harus berjalan sebagaimana mestinya |
| 12. Prodi Peternakan | | | |
| | STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum diturunkan Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi ➤ Belum ada acuan tertulis untuk beban mengajar dosen. Yang ada hanya Surat Pemberitahuan dari Yayasan. Setiap dosen yang sertifikasi sudah membuat BKD | <p>Perlu dibuat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di tingkat prodi 2. Acuan Beban mengajar dosen tingkat prodi 3. dokumen prodi terkait pembimbing utama dalam penyusunan skripsi/TA, memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang <p>Ka. Program Studi harus memastikan setiap dosen</p> |

| | | | |
|--|----------------------------------|---|--|
| | | | memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. |
| | STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belum tersedia ditingkat prodi kebijakan pengelolaan pembelajaran ➤ capaian pembelajaran Sudah Dilaksanakan, tetapi belum maksimal, Belum ada disosialisasikan Renstra dan renop prodi | Prodi hendaknya membuat Renstra dan Renop tentang pengelolaan pembelajaran dan Ka.prodi memastikan standar penegelolaan pembelajaran harus berjalan sebagaimana mestinya |

Rekapan tabel diatas merupakan temuan audit ketaksesuaian (KTS) observasi, minor dan mayor, dengan saran tindak lanjutnya, sedangkan standar yang sudah sesuai tidak dianggap temuan lagi.

Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI

Masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan AMI secara umum dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Terbatasnya jumlah auditor dan 3 auditor sedang dalam pendidikan.
2. Tingginya aktivitas pelaksanaan program di lingkungan UMMY sehingga memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan audit.
3. Terdapat Unit/Lembaga yang belum memahami pernyataan butir-butir audit.